

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu unsur utama dalam pelayanan kesehatan yang prima adalah tersedianya pelayanan medis oleh dokter dan dokter gigi dengan kualitasnya yang terpelihara sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Dalam menyelenggarakan praktik kedokteran, setiap dokter dan dokter gigi wajib mengacu pada standar, pedoman, dan prosedur yang berlaku sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan medis yang profesional dan aman. Sebagai salah satu fungsi pengaturan pada pasal 46 dan pasal 47 dalam Undang-Undang Praktik Kedokteran (Konsil Kedokteran Indonesia, 2006).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Bab III tentang tata cara penyelenggaraan rekam medis pada pasal 5 ayat 1 menyatakan “Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis” dan ayat 2 menyatakan bahwa “Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan”. Rekam medis sebagai dokumentasi penting dalam pelayanan kesehatan harus dibuat selengkap, tertib, dan akurat serta memenuhi persyaratan hukum sebagaimana diatur dalam peraturan berlaku. Oleh karena itu, resume medis merupakan kesimpulan atau ringkasan yang telah menjelaskan tentang penyakit pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan yang telah dilakukan oleh dokter. Resume ini harus ditulis segera, setelah pasien selesai dalam perawatan. Pemeriksaan pasien akan terlihat secara lengkap dan ringkas dalam resume dan digunakan untuk pengobatan atau kontrol kembali.

Adapun klasifikasi 10 penyakit terbesar di RS. *Hospital Cinere*. Berdasarkan data pasien rawat inap tahun 2008, maka tampak bahwa posisi penyakit terbesar di RS. *Hospital Cinere* adalah penyakit DHF seperti yang terdapat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Klasifikasi 10 Penyakit Terbesar di RS. *Hospital Cinere* Tahun 2008

No.	Jenis Penyakit	Persentase (%)
1.	Dengue Haemorrhagic Fever	23.8
2.	Dengue Fever	18.5
3.	Diare	16.4
4.	ISPA	12.3
5.	Hipertensi	9.42
6.	Diabetes Melitus	7.06
7.	Cataract	5.01
8.	Ulcer Abdomen	3.29
9.	Chest Pain	2.37
10	Sinusitis	1.80
Total		100.0

Sumber : Bagian Rekam Medis, Tahun 2008

Berdasarkan hal di atas, maka kiranya perlu dilakukan penelitian di *Hospital Cinere* mengenai gambaran pengetahuan tenaga kesehatan dengan ketidaklengkapan isian resume medis tahun 2009, dimana resume medis yang diambil disini adalah resume medis pasien rawat inap tahun 2008

Sumber daya manusia (tenaga kesehatan) merupakan unsur terpenting di RS sekaligus merupakan potensi terbesar untuk terjadinya masalah bila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, harus ada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM berkualitas yang salah satu aspeknya adalah pengetahuan, dikatakan berkualitas bila memiliki aspek secara proporsional, artinya walaupun memiliki pengetahuan yang tinggi tidak akan berarti bila tidak bermoral atau bertanggung jawab.

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, ketidaklengkapan pengisian resume medis di RS. *Hospital Cinere* mengalami kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007, diketahui bahwa angka ketidaklengkapan pengisian resume rawat inap adalah sebesar 40,9%, sedangkan pada tahun 2008 sebesar 53,7% mutu resume medis masih rendah, hal ini dipengaruhi oleh faktor sumber daya dalam rumah sakit, seperti tenaga, metode, sarana, teknologi yang digunakan, dan pembiayaan.

Meningkatnya angka ketidaklengkapan pengisian resume medis akan menyebabkan meningkatnya jumlah berkas rekam medis yang tidak lengkap karena tidak disertai dengan pengisian resume medis yang akurat dan lengkap, terlambatnya tagihan pihak ketiga, menumpuknya berkas rekam medis di bagian rekam medis yang mengakibatkan kesulitan pencarian ketika pasien kembali berobat serta terlambatnya pembuatan laporan intern dan ekstern rumah sakit.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berasal dari pendidikan formal ataupun pendidikan non-formal, semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima perubahan yang terjadi disekelilingnya, semakin banyak peluang mengenyam ilmu pengetahuan, dan semakin tahu banyak hal yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan tenaga kesehatan di RS. *Hospital Cinere* berdasarkan kualifikasi pendidikan telah sesuai dengan standarisasi yang telah diterapkan oleh pihak manajemen RS, namun adanya ketidaklengkapan isian resume medis hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan semakin sempit dan tidak berkembang. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat gambaran pengetahuan tenaga kesehatan dengan ketidaklengkapan isian resume medis rawat inap di RS. *Hospital Cinere* 2009.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, terjadinya ketidaklengkapan pengisian resume medis dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah faktor peran tenaga kesehatan dalam melengkapi berkas rekam medis. Masih banyaknya resume medis yang tidak terisi dengan lengkap akan menyebabkan berbagai dampak, diantaranya terhambatnya proses pengadilan apabila terdapat gugatan malpraktik dan dapat merugikan pihak RS karena tidak ada data pendukung. Disisi lain, RS. *Hospital Cinere* tidak hanya menjadi rumah sakit lingkungan (*community hospital*) akan tetapi menjadi rumah sakit berskala internasional yang memiliki kualitas dan ditunjang oleh seluruh aspek manajemen modern dan profesional dalam melaksanakan perencanaan strategi untuk mengembangkan dan mempertahankan kesesuaian yang layak antara sasaran dan sumber daya yang dimiliki RS. *Hospital Cinere*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengetahuan tenaga kesehatan dengan ketidaklengkapan isian resume medis di RS. *Hospital Cinere* Tahun 2009.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang manfaat resume medis di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang syarat resume medis rawat inap di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009?
3. Bagaimana gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang item terpenting di resume medis di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009?
4. Bagaimana gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang peraturan menteri kesehatan mengenai resume medis (peraturan, sanksi, dan pemberlakuan sanksi) di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Gambaran pengetahuan tenaga kesehatan dengan ketidaklengkapan isian resume medis rawat inap di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang manfaat resume medis di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009.
2. Diketuinya gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang syarat resume medis di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009.
3. Diketuinya gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang item terpenting di resume medis di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009.
4. Diketuinya gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang peraturan menteri kesehatan mengenai resume medis (peraturan, sanksi, dan pemberlakuan sanksi) di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Kegiatan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam mengenali dan menganalisa permasalahan di lapangan serta dapat menambah wawasan keilmuan khususnya resume medis dan umumnya tentang rekam medis di rumah sakit.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan pengetahuan bidang pengetahuan dan penelitian seta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain terutama penelitian mengenai kelengkapan pengisian resume medis di RS. *Hospital Cinere*, Depok.

c. Bagi Instansi

Dapat dijadikan sebagai masukan atau informasi bagi pihak manajemen RS. *Hospital Cinere* dalam mengkaji dan mengevaluasi pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya di rumah sakit.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tenaga kesehatan yang ikut berperan dalam analisis ketidaklengkapan isian resume medis di RS. *Hospital Cinere* Tahun 2009. Alasan pemilihan di RS. *Hospital Cinere* karena sebesar 59.17% resume medis tidak diisi dengan lengkap. Hal ini menunjukkan rendahnya kewajiban, kedisiplinan, dan kepedulian dokter dalam mengisi dan melengkapi resume medis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder dari berkas rekam medis pasien pulang rawat inap. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dengan metode wawancara mendalam, observasi, lembar *checklist*, dan telaah dokumen yang berhubungan dengan ketidaklengkapan isian resume medis. Penelitian ini dibatasi pada analisis pengetahuan tenaga kesehatan dengan ketidaklengkapan isian resume medis di RS. *Hospital Cinere* Tahun 2009.